

**AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA
MAHASISWA PERANTAUAN ASAL
BANGKA BELITUNG
(Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Tahun 2021 dan 2022)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)



Oleh :

IRHAM EMIRAN DIKA

07031282025100

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA MAHASISWA
PERANTAUAN ASAL BANGKA BELITUNG
(STUDI FENOMENOLOGI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN
2021 DAN 2022)”

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

Irham Emiran Dika
07031282025100

Pembimbing 1

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan

Tanggal



19-12-2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA
MAHASISWA PERANTAUAN ASAL
BANGKA BELITUNG
(Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Tahun 2021 dan 2022)

Skripsi
Oleh:

IRHAM EMIRAN DIKA
07031282025100

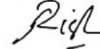
Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 29 Desember 2023
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Pembimbing :

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan

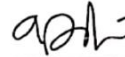


Penguji :

1. Oemar Madri Bafadhal, S.IKom., M.Si
NIP. 199208222018031001



2. Safitri Elfandari, S.IKom., M.IKom
NIP. 198806162022032005



Mengetahui,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irham Emiran Dika
NIM : 07031282025100
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 30 November 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Pada Mahasiswa Perantauan Asal Bangka Belitung (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun 2021 dan 2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 20 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,


miran Dika
NIM: 07031282025100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Don’t let what you cannot do interfere with what you can do
Either you run the day, or the day runs you
Do what you can, with what you have, where you are
There is no limit of struggling”*

“...Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah:216).

Skripsi saya persembahkan untuk :

1. Almamaterku Universitas Sriwijaya
2. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
3. Orang Tuaku, Abi Antoni dan Ummi Sudirah
4. Saudaraku (Wawa dan Bayu)
5. Diriku Sendiri

ABSTRAK

ABSTRAK

Akomodasi Komunikasi merupakan kemampuan menyesuaikan, memodifikasi, dan mengatur perilaku seseorang ketika merespon komunikasi atau perilaku orang lain. perilaku ini dilakukan semua orang termasuk mahasiswa yang sedang merantau. Berkuliah di luar daerah mengharuskan mereka untuk menetap di tanah asing dan belajar budaya serta ilmu-ilmu baru yang tidak selalu sama dengan daerah asalnya. Disini mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kondisi baru selama menjalani perkuliahan, termasuk cara berkomunikasi. Begitupun mahasiswa asal Bangka Belitung angkatan 2021 dan 2022. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan studi dokumentasi terkait pengalaman mahasiswa dengan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Antarbudaya yaitu Akomodasi Komunikasi yang mengkategorikan akomodasi menjadi tiga bentuk yaitu Konvergen, Divergen, dan Akomodasi Berlebihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk akomodasi Konvergen mahasiswa sesuai dengan keadaan lingkungan dan budaya yang dibawa mahasiswa secara Konvergen dengan mencari tahu, berpartisipasi pada kegiatan, mengikuti dan meniru bahasa daerah tuan rumah, toleransi, serta pemaknaan hikmah. Sedangkan secara Divergen berupa usaha untuk mengenalkan kebudayaan daerah sendiri mulai dari bahasa dan tempat ikonik. Sementara Akomodasi Berlebihan ditemukan yaitu tidak ada penyesuaian ketika bersosialisasi dengan masyarakat saat menggunakan transportasi berupa ojek.

Kata kunci : Akomodasi, Komunikasi Antarbudaya, Mahasiswa, Bangka Belitung

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

Dosen Pembimbing



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019

ABSTRACT

ABSTRAK

Communication Accommodations are the ability to adjust, modify, and regulate a person's behavior when responding to communication or the behavior of others. This behavior is carried out by everyone, including students who are traveling. Studying outside the region requires them to settle in a foreign land and learn new cultures and sciences that are not always the same as their home region. New during lectures, including how to communicate. Likewise, students from Bangka Belitung class of 2021 and 2022. Research data were obtained from the results of in-depth interviews and documentation studies related to student experiences with qualitative research methods phenomenological approach. This study uses the theory of Intercultural Communication, namely Communication Accommodation which categorizes accommodation into three forms, namely Convergent, Divergent, and Excessive Accommodation. The results of this study show that the forms of student convergent accommodation in accordance with environmental and cultural conditions brought by students convergently by seeking tahu, participating in activities, following and imitating the host regional language, tolerance, and the meaning of wisdom. While divergently in the form of an effort to introduce the culture of the region itself starting from language and iconic places. While Excessive Accommodation was found that there was no adjustment when socializing with the community when using transportation in the form of motorcycle taxis.

Keywords: *Accomodation, Intercultural Communication, Bangka Belitung*

Head of Communication Departement

Advisor



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Akomodasi Komunikasi Antar Budaya Pada Mahasiswa Perantauan Asal Bangsa Belitung (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun 2021 dan 2022). Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat (Humas) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membagikan ilmu serta memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi dengan penuh ketulusan dan semangat.
5. Ibu Miftha Pratiwi, M. Ikom, AMIPR selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan arahan selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, arahan dan semangat selama penulis berkuliah.
7. Mba Vira selaku Admin beserta staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi selama penulisan skripsi dan masa perkuliahan.
8. Orang tua yang saya sayangi, Abi Antoni dan Ummi Sudirah, kedua adik saya Zalfa Adlina dan Bayu Pungkas Ghofuri beserta keluarga besar yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang yang selalu diberikan hingga saat ini dan doa-doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Doakan semoga saya agar bisa sukses kedepannya.
9. Teman-teman satu daerah yang tergabung dalam Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bangka (ISBA) yang telah memberikan dukungan dan menjadi jalan ditemukannya topik skripsi ini.
10. Seluruh informan dalam penelitian ini. Terima kasih telah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
11. Teman seperjuangan kuliah (Adian, Erwin, Ecak, Iqbal, Vicky, Doro, Anggie, Anita, Detia, Berlin, Hanum) yang telah menjadi sahabat untuk saling berbagi cerita keluh kesah dan kesambatan, saling mengingatkan untuk terus bersemangat hingga kita berada di titik ini. Semoga kita lekas meraih apa yang kita cita-citakan, semangat Pasca Kampus.
12. Sobat karibku Fahmi Fauzan, terima kasih untuk doa-doa tulus yang selalu disematkan, terima kasih karena selalu ada tanpa diminta, terima kasih untuk dukungan moral yang selalu disampaikan walau kadang anda sangat menjengkelkan. Semoga kita dapat selalu saling menjaga api-api semangat dalam bermimpi.
13. Teman random yang kadang menjadi penyemangat dan penghibur hati (Daeta, Nana, Mita) yang dapat menjadi tempat nyaman untuk berbagi kisah. Sukses selalu kedepannya.

14. Kelas Konsentrasi Hubungan Masyarakat angkatan 2020, Humas Family x Mabok. Terimakasih telah menjadi kelas yang solid, random, lucu, dan kompak, semoga kita dapat selalu menjaga silaturahmi, semangat dalam perjuangan menuntaskan apa yang kita mulai di tahun 2020 lalu kawan.
15. Organisasi COGITO FISIP UNSRI. Terima kasih telah menjadi tempat berkembang yang luar biasa bagi Penulis, menjadi pengingat dalam kebaikan, serta menjadi rumah yang mengajarkan tanggung jawab, konsistensi, loyalitas, semangat kompetisi dan dedikasi tanpa pamrih. Terima kasih untuk yang akan selalu memiliki tempat khusus di hati penulis yaitu kakak dan mba yang selalu memberikan dukungan dan semangat (Kak Fajar, Kak Musdalifah, Mba Ais, Mba Shinta, Kak Lendra, Kak Andika, dan Kak Riyos). Anggie dan pilar kebanggaanku, jajaran BPH 22/23, serta seluruh adik Cogiters yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih telah menjadi pengisi hari-hari di kampus dan banyak menciptakan kenangan manis, semangat selalu untuk kalian, semoga Allah S.W.T memberikan kemudahan untuk perjalanan kalian kedepan.
16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tentu terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'alamin, Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 22 Desember 2023

Irham Emiran Dika
NIM. 07031282025100

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	214
1.3 Tujuan Peneliiian	214
1.4 Manfaat Penelitian.....	214
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori Komunikasi Antar Budaya	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Teori Interaksi Adaptasi.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.2 Teori Pengurangan Ketidakpastian (Uncertainty Reduction Theory)**Error! Bookmark not defined.**

2.2.3 Teori Akulturasi dan Culture Shock **Error! Bookmark not defined.**

2.2.4 Co-Cultural Theory **Error! Bookmark not defined.**

2.3 Teori Akomodasi Komunikasi **Error! Bookmark not defined.**

2.4 Tahap Adaptasi Budaya **Error! Bookmark not defined.**

2.5 Kerangka Teori **Error! Bookmark not defined.**

2.6 Kerangka Berpikir **Error! Bookmark not defined.**

2.7 Penelitain Terdahulu **Error! Bookmark not defined.**

BAB III..... **Error! Bookmark not defined.**

METODE PENELITIAN **Error! Bookmark not defined.**

3.1 Desain Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

3.2 Definisi Konsep **Error! Bookmark not defined.**

3.2.1 Akomodasi Komunikasi **Error! Bookmark not defined.**

3.2.2 Komunikasi Antar Budaya **Error! Bookmark not defined.**

3.3 Fokus Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

3.4 Unit Analisis **Error! Bookmark not defined.**

3.4.1 Kriteria Informan **Error! Bookmark not defined.**

3.4.2 Informan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

3.5 Data dan Sumber Data **Error! Bookmark not defined.**

3.5.1 Data **Error! Bookmark not defined.**

3.5.2 Sumber Data **Error! Bookmark not defined.**

3.5.2.1 Data Primer **Error! Bookmark not defined.**

3.5.2.2 Data Sekunder **Error! Bookmark not defined.**

3.6 Teknik Pengumpulan Data..... **Error! Bookmark not defined.**

3.6.1 Wawancara..... **Error! Bookmark not defined.**

3.6.2 Studi Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**

3.7 Teknik Keabsahan Data **Error! Bookmark not defined.**

3.8 Teknik Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV **Error! Bookmark not defined.**

**GAMBARAN UMUM MAHASISWA PERANTAUAN ASAL BANGKA,
LOKASI PENELITIAN, DAN DESKRIPSI INFORMAN.....** **Error! Bookmark not defined.**

4.1 Gambaran Umum Mahasiswa Perantauan Asal Bangka Belitung **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Letak Geografis Universitas Sriwijaya..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.2 Sejarah Universitas Sriwijaya..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.4 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik **Error! Bookmark not defined.**

4.3 Gambaran Informan **Error! Bookmark not defined.**

BAB V..... **Error! Bookmark not defined.**

HASIL DAN PEMBAHASAN **Error! Bookmark not defined.**

5.1 Karakteristik Informan **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Analisis Konsep/Tema **Error! Bookmark not defined.**

5.2.1 Konvergen **Error! Bookmark not defined.**

5.2.2 Divergen **Error! Bookmark not defined.**

5.2.3 Over Akomodasi..... **Error! Bookmark not defined.**

5.3 Hasil Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB VI **Error! Bookmark not defined.**

KESIMPULAN DAN SARAN Error! Bookmark not defined.

 6.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

 6.2 Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... 216

LAMPIRAN.....123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran.....	27
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Mahasiswa Asal Bangka Belitung yang Diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tahun 2021.....	6
Tabel 1.1 Data Jumlah Mahasiswa Asal Bangka Belitung yang Diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tahun 2022.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Mahasiswa Asal Bangka Belitung Berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.....	38
Tabel 3.2 Mahasiswa Asal Bangka Belitung Berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 dan 2022 yang Menjadi Informan.....	41
Tabel 3.3 Warga Sekitar yang Berinteraksi dengan Mahasiswa Asal Bangka Belitung Berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 dan 2022 yang Menjadi Informan.....	42
Tabel 4.1 Fakultas dan Program Studi di Universitas Sriwijaya.....	47
Tabel 4.2 Profil Informan.....	50
Tabel 5.1 Karakteristik Informan.....	51
Tabel 5.2 Pengalaman Kebudayaan Informan dan Pemaknaan dari Budaya yang Dibawa (Bangka Belitung).....	62

Tabel 5.3 Pengalaman Kebudayaan Informan dan Pemaknaan Ketika Merantau ke Palembang.....	68
Tabel 5.4 Bentuk Akomodasi.....	69
Tabel 5.5 Bentuk Akomodasi Konvergen.....	96
Tabel 5.6 Bentuk Akomodasi Divergen.....	106
Tabel 5.7 Bentuk Akomodasi Berlebihan.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai kebutuhan manusia selaku makhluk hidup memaksa semua orang harus melakukan mobilitas entah itu untuk pekerjaan, pendidikan, ataupun keluarga, sama begitu pun yang harus dihadapi oleh mahasiswa perantauan tahun 2021 dan 2022 asal Bangka Belitung yang lulus seleksi untuk berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Berkuliah di luar daerah mengharuskan mereka untuk menetap di tanah asing dan belajar budaya serta ilmu-ilmu baru yang tidak selalu sama dengan daerah asalnya. Disini mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kondisi baru selama menjalani perkuliahan, termasuk cara berkomunikasi. Apalagi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik yang dalam kegiatan akademik maupun non akademiknya, keempat jurusan yang ada seperti Ilmu Administrasi Publik, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, serta Ilmu Hubungan Internasional menuntut mahasiswanya agar dapat aktif dan komunikatif karena output dari keempat jurusan tersebut bukan hanya interaksi interpersonal, namun juga interaksi yang cangkupanya lebih luas, dan sering kali kegiatan yang dilakukan setiap jurusan adalah terjun ke dunia masyarakat luas.

Komunikasi bukan hanya percakapan antara orang-orang atau pertukaran informasi belaka. Banyak hal yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya komunikasi, salah satunya adalah latar belakang budaya atau etnis seseorang. Budaya adalah keseluruhan cara hidup. Budaya itu kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya juga menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur budaya tersebut tersebar dan melibatkan banyak fungsi sosial manusia. Dalam komunikasi, budaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hubungan. Berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda merupakan pengalaman baru yang akan kita hadapi setiap saat. Perbedaan budaya inilah yang memaksa seseorang untuk melakukan akomodasi.

Akomodasi merupakan sebuah kemampuan untuk memodifikasi, menyesuaikan, atau mengatur perilaku seseorang dalam menanggapi cara berkomunikasi orang lain. Akomodasi sering kali tidak disadari. Orang-orang cenderung mempunyai asumsi-asumsi kognitif internal yang digunakan sebagai pedoman saat kita berinteraksi dengan orang lain. Namun karena kita mempunyai budaya yang tidak sama dengan orang lain, asumsi kebudayaan yang kita bawa bisa jadi tidak dapat sepenuhnya mengakomodasi harapan lawan bicara kita. Teori Akomodasi Komunikasi merupakan salah satu teori komunikasi yang digagas oleh Howard Giles bersama teman-temannya mengenai penyesuaian interpersonal dalam sebuah interaksi komunikasi. Howard Giles dan teman-temannya menggagaskan teori ini pada tahun 1973. Berawal dari pemikiran Giles mengenai model “mobilitas aksen” yang berdasar pada temuan dalam sebuah wawancara yaitu berbagai variasi aksen didalamnya (Riandy F 10). Dalam suatu wawancara, yang dialaminya narasumber dan pewawancara yang mempunyai perbedaan latar belakang budaya, mereka mengamati terdapat kecenderungan dimana seseorang yang diwawancarai akan lebih menghormati dan menghargai orang dari institusi tertentu yang sedang mewawancarai dirinya. Dalam kondisi tersebut orang yang sedang diwawancarai biasanya mengikuti alur pembicaraan pewawancara. Pada saat itulah terjadi akomodasi komunikasi oleh orang yang sedang diwawancarai. Dengan kata lain teori ini erat kaitannya dengan pemahaman mengenai budaya. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa seseorang akan menyesuaikan pembicaraan ketika mereka sedang berinteraksi atau berkomunikasi. Dalam hal ini mereka akan menyesuaikan cara bicara, nada, dan tindakan-rindakan mereka untuk mengakomodasi orang lain yang terlibat di dalam interaksi tersebut. Sejujurnya teori ini terinspirasi oleh sebuah penelitian di bidang psikologi sosial. Maka dari itu apabila kita ingin memahami teori ini secara utuh, kita tidak bisa melepaskannya dari apa yang menjadi inspirasi bagi teori ini yaitu asumsi psikologi sosial.

Menurut Stephen Worchel, (Femenomologi and Study n.d), biasanya pembicaraan dalam bidang ilmu psikologi sosial selalu berkaitan dengan aktivitas mencari akibat dari perilaku dan sebab dari akibat tersebut dalam ranah interaksi sosial. Salah satu konsep utama dalam psikologi sosial adalah identitas. Menurut Jessica Abrams, Joan O,Connor dan Howard Giles (Komunikasi Antarbudaya (Definisi, Teori, dan Aplikasi Penelitian) (Dr. Tina Kartika, S.Pd., M.Si), akomodasi adalah salah satu elemen yang mendasar dan sangat berpengaruh terhadap konstruksi identitas. Akan ada faktor-faktor yang sama dalam memengaruhi seseorang sebagai implikasi dalam berkomunikasi karena akomodasi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Teori Akomodasi Komunikasi membangun beberapa asumsi dasar yaitu :

1. Persamaan dan perbedaan dalam berbicara dan berperilaku terdapat dalam semua percakapan.
2. Cara kita mempresentasikan tuturan dan perilaku orang lain akan menentukan bagaimana kita mengevaluasi sebuah percakapan yang kita lakukan.
3. Bahasa dan perilaku pelaku pembicara memberikan informasi mengenai status sosial dan keanggotaan subjek tersebut terhadap kelompok tertentu.
4. Akomodasi akan bervariasi dalam hal tingkat kesesuaian terhadap pelaku pembicara dan norma-norma sosial akan mengarahkan proses akomodasi.

Proses adaptasi menjadi peristiwa alamiah yang harus dilalui setiap individu dalam berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya. Namun dalam praktiknya, seringkali terdapat perbedaan yang signifikan dalam adaptasi, meskipun mereka berasal dari wilayah yang sama. sebagai contoh, dua orang mahasiswa baru asal Bangka Belitung yang mengalami culture shock di Palembang. Bukan tidak mungkin salah satunya akan mengalami adaptasi yang akomodatif, sedangkan yang lainnya menjadi *resistant* terhadap budaya Palembang. Padahal lokasi geografis Bangka Belitung tidaklah terlalu jauh dari

Palembang. Sekitar 1 jam lewat jalur udara dan sekitar 4 hingga 5 jam lewat jalur laut. Bahkan dulu Bangka Belitung sempat tergabung menjadi satu provinsi dengan Sumatera Selatan.

Adanya pertemuan antar mahasiswa dari berbagai daerah yang pada akhirnya dipertemukan di masing-masing fakultas membawa akomodasi-akomodasi berupa bentuk penerimaan antara dua budaya yang dibawa oleh masing-masing mahasiswa. Universitas Sriwijaya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri favorit tentu turut andil dalam pertukaran budaya dan akomodasi-akomodasi di dalamnya. Setiap tahunnya tercatat ratusan mahasiswa dari Bangka Belitung lulus ujian masuk Universitas Sriwijaya, termasuk ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 2021 dan 2022 tercatat ada 34 mahasiswa yang diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang tersebar di empat jurusan berbeda. Tentunya setiap komunikasi dan interaksi yang terjadi diharapkan dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai kesamaan pandangan budaya yang berkenaan dengan cara hidup manusia. Manusia belajar dan berpikir untuk mengusahakan serta melakukan hal yang menurut budayanya adalah benar. Kebiasaan makan, bahasa sehari-hari, cara berkomunikasi, kegiatan-kegiatan ekonomi, tindakan-tindakan sosial, politik, serta teknologi yang dilakukan oleh setiap individu merupakan output dari budaya dan tempat seseorang tumbuh dan berkembang. Bagaimana seseorang bertindak, bagaimana mereka hidup dan berkomunikasi, merupakan respon dan fungsi dari budaya mereka.

Adapun alasan pengambilan judul penelitian adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung yang berkuliah di Universitas Sriwijaya terutama di empat jurusan yang tersebar dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Mampu beradaptasi dengan baik, mendapatkan banyak relasi, serta menciptakan lingkungan kampus yang nyaman melalui akomodasi

budaya merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa perantauan. Karen dimanapun bumi dipijak, disitu langit dijunjung.

3. Terdapat fenomena unik yang terjadi pada Mahasiswa perantauan asal Bangka yang berkaitan dengan budaya dan komunikasi.

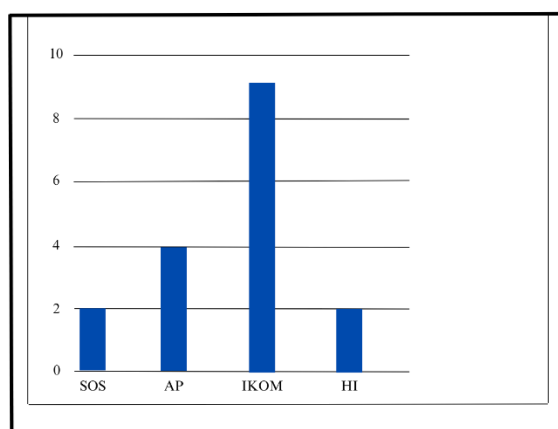
1. Banyak mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung yang berrkuliah di Universitas Sriwijaya terutama di empat jurusan yang tersebar dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan tentu menjadi mimpi dan tujuan seluruh siswa Sekolah Menengah Atas. Tak terkecuali Siswa Sekolah Menengah Atas asal Bangka Belitung. Minimnya jurusan perkuliahan di kampus yang ada di Bangka Belitung membuat setiap orang yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan kerap kali mencari universitas di luar daerah untuk masuk ke jurusan perkuliahan yang cocok dengan minatnya. Salah satu kampus tujuan tersebut adalah Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya menjadi salah satu pilihan favorit karena lokasi kampusnya berada dekat dengan Provinsi Bangka Belitung. Hanya menghabiskan waktu kurang dari 1 jam lewat jalur udara, dan kisaran 4 hingga 5 jam lewat jalur laut. Kondisi geografis inilah yang membuat banyak mahasiswa asal Bangka Belitung pada akhirnya memilih Universitas Sriwijaya sebagai salah satu Universitas tujuan berkuliah. Selain itu, beberapa poin pendukung juga berpengaruh seperti banyaknya mahasiswa setiap tahunnya asal Bangka Belitung yang berkuliah di Universitas Sriwijaya, beragam pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, reputasi baik yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, serta branding sebagai kampus terluas se-Asia Tenggara menambah poin khusus mengapa pada akhirnya banyak mahasiswa asal Bangka Belitung yang berkuliah di kampus kuning tercinta ini.

Universitas Sriwijaya mempunyai sepuluh fakultas dengan berbagai jurusan di dalamnya. Salah satu fakultas favorit di Universitas Sriwijaya adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang kerap kali dijuluki fakultas pink. Hingga tahun 2023, terdapat empat jurusan yang berdiri dibawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Keempat jurusan tersebut adalah Ilmu Administrasi Publik, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Hubungan Internasional. Keempat jurusan ini pula kerap kali menjadi pilihan siswa asal Bangka Belitung untuk melanjutkan pendidikan di jenjang perkuliahan. Tercatat pada tahun 2021 terdapat 18 mahasiswa dan tahun 2022 terdapat 16 mahasiswa dengan total 33 mahasiswa asal Bangka Belitung yang berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

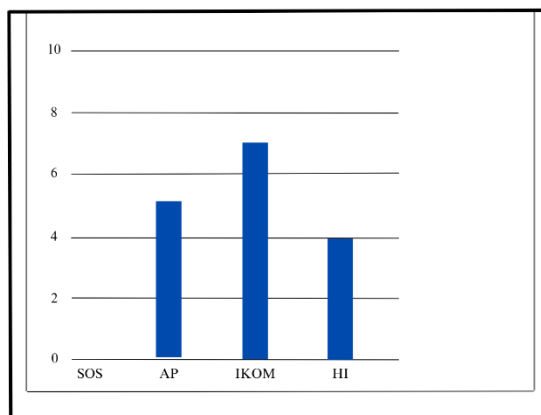
Tabel 1.1

Data Jumlah Mahasiswa Asal Bangka Belitung yang Diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tahun 2021



Sumber : Data Penerimaan Mahasiswa Bangka Oleh (ISBA) (Diolah Oleh Peneliti

Tabel 1.2
Data Jumlah Mahasiswa Asal Bangka Belitung yang Diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tahun 2022



Sumber : Data Penerimaan Mahasiswa Bangka Oleh (ISBA) (Diolah Oleh Peneliti)

Seperti yang telah tertera dari gambar diatas bisa kita lihat bahwasanya ada begitu banyak mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung yang berkuliah di empat jurusan dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dari 18 mahasiswa yang diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2021, terdapat 6 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ilmu Administrasi Publik, 2 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Sosiologi, 9 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ilmu Komunikasi, dan 2 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Sedangkan di tahun 2022 terdapat 16 mahasiswa yang terbagi ke empat jurusan yaitu 5 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ilmu Administrasi Publik, tidak ada mahasiswa yang berkuliah di jurusan Sosiologi, 7 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ilmu Komunikasi, dan 4 mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

2. **Kemampuan beradaptasi, mendapatkan relasi, serta menciptakan lingkungan kampus yang nyaman melalui akomodasi budaya**

merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa perantauan.

Proses adaptasi menjadi peristiwa alamiah yang harus dilalui setiap individu dalam berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya. Namun dalam praktiknya, seringkali terdapat perbedaan yang signifikan dalam adaptasi, meskipun mereka berasal dari wilayah yang sama. Sebagai contoh, dua orang mahasiswa baru asal Bangka Belitung yang mengalami culture shock di Palembang. Bukan tidak mungkin salah satunya akan mengalami adaptasi yang akomodatif, sedangkan yang lainnya menjadi *resistant* terhadap budaya Palembang. Padahal lokasi geografis Bangka Belitung tidaklah terlalu jauh dari Palembang, bahkan dulu Bangka Belitung tergabung menjadi satu provinsi dengan Sumatera Selatan.

Secara umum, perbedaan budaya dapat mempengaruhi cara seseorang dalam berkomunikasi. Dengan kata lain, perbedaan yang ada dapat menimbulkan kesulitan dalam menangkap solusi yang berbeda pula pada proses komunikasi. Perbedaan budaya dapat menjadi penghalang untuk berkomunikasi dengan kemungkinan adanya kesalah pahaman persepsi dari masing-masing individu. Cukup sulit bagi orang yang baru saja keluar dari kenyamanannya yaitu tempat asalnya untuk beradaptasi dengan lingkungan baru jika ia bukan pribadi yang mudah beradaptasi.

Hal ini sering dialami oleh mahasiswa Bangka Belitung yang menempuh pendidikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Transisi mahasiswa yang semula tinggal bersama orang tua dipaksa oleh keadaan pada tuntutan-tuntutan dan perubahan-perubahan baru. perubahan tersebut adalah lingkungan baru dan ritme kehidupan yangn baru. Sementara tuntutan bagi mahasiswa perantau adalah tuntutan dalam bidang kemandirian, tanggung jawab, dan penyesuaian diri dengan lingkungan barunya. Keseluruhan proses

hidup dan kehidupan mahasiswa akan selalu diisi oleh hubungan dengan orang lain seperti teman, dosen, maupun masyarakat luas. Selain itu, interaksi dan penyesuaian mahasiswa Bangka Belitung dengan budaya dan lingkungan baru sangat penting agar mereka dapat beradaptasi dan pada akhirnya mendapatkan kenyamanan. Sebagai makhluk sosial, mahasiswa pastinya membutuhkan pergaulan dengan orang lain dalam kehidupannya. Mendapatkan pengakuan dan penerimaan dari orang lain akan memberikan perasaan senang untuk setiap individu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Benandra Masryah Sasdadna, salah satu lulusan Universitas Sriwijaya, ia mengemukakan bahwa terdapat beberapa gambaran umum gejala *culture shock* pada mahasiswa yaitu meningkatnya pengalaman diri, mandiri, interaksi sosial, meningkatnya percaya diri, kangen rumah (*home sick*) kesepian, tidur berlebih, termotivasi, serta stress berlebih.

Budaya dan lingkungan baru dapat menimbulkan gejala fisik seperti frustrasi, stress, serta susah beradaptasi dalam menerima nilai-nilai sosial baru, yang tentunya hal ini akan memakan waktu yang cukup lama. Pada umumnya, penyesuaian diri sosial sangat diperlukan mahasiswa perantauan karena mereka akan menghadapi perubahan lingkungan, adat, norma, dan kebudayaan baru sehingga penyesuaian diri yang baik benar-benar dibutuhkan disini. Ketidakpastian mengenai bagaimana hidup secara mandiri, kecemasan mengenai apakah mampu untuk dapat berbaur dengan lingkungan baru, serta kurang dan takutnya mahasiswa dalam hal mencari relasi menjadi permasalahan yang di alami mahasiswa asal Bangka Belitung dalam berinteraksi di lingkungan baru. Kecemasan, ketidakpastian, juga persepsi terhadap relasi antar pribadi tersebutlah yang pada akhirnya mempengaruhi proses penyesuaian diri mahasiswa rantau. Sehingga apabila komunikasi yang dilakukan ingin berjalan secara efektif, akomodasi komunikasi sangat diperlukan.

3. Terdapat fenomena unik yang terjadi pada Mahasiswa perantauan asal Bangka yang berkaitan dengan budaya dan komunikasi

Bangka Belitung mempunyai suatu tradisi yang dilakukan setiap tahun oleh kebanyakan masyarakatnya yaitu Nganggung. Nganggung adalah tradisi membawa makanan dari masing-masing rumah penduduk menuju tempat pertemuan besar yang dilakukan secara berbondong-bondong. Masjid, surau, langgar, atau lapangan terbuka biasanya menjadi tempat pilihan untuk mengadakan tradisi nganggung. Kegiatan ini dilakukan pada waktu tertentu terutama dalam perayaan hari-hari besar agama islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Nifsu Sya'ban, atau Muharram. Tradisi ini masih dilanjutkan oleh mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung yang berkuliah di Universitas Sriwijaya sehingga tentu terdapat komunikasi dalam pelaksanaannya sebab tradisi Nganggung seringkali melibatkan masyarakat sekitar.

Selain itu mahasiswa Bangka Belitung juga mempunyai ojek khusus untuk memfasilitasi mobilitas mahasiswanya dari kos ke kampus atau sebaliknya. Terbentuknya ojek ini juga atas ketakutan mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa sebagian besar dari mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung terlihat merasa cemas dan takut tidak bisa beradaptasi di Universitas Sriwijaya. Adanya perbedaan cara berbicara, logat, kalimat yang mirip namun beda makna, serta stereotipe yang ditanamkan oleh orang tua bahwa Kota Palembang penuh akan begal dan kriminalitas di dalamnya menjadi faktor penghambat utama mahasiswa rantau asal Bangka Belitung dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan kampus.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian kali ini, masalah yang dirumuskan yaitu : Bagaimana Akomodasi Mahasiswa Perantauan Asal Bangka Belitung angkatan 2021 dan 2022 yang berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Terhadap Masyarakat Indralaya?.

1.3 Tujuan Peneliian

Untuk mengetahui akomodasi komunikasi dalam interaksi antar budaya mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung angkatan 2021 dan 2022 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Terhadap Masyarakat Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wahana ilmu pengetahuan terutama di bidang terkait seperti Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa diperlukannya penyesuaian dan adaptasi sebagai bentuk akomodasi kedua belah pihak dalam interaksi antar budaya. Penelitian juga mampu memberikan gambaran bentuk akomodasi dalam interaksi antar budaya melalui kajian dan analisis teori Akomodasi komunikasi.

- a. Manfaat bagi mahasiswa perantauan asal Bangka Belitung, penelitian ini dapat menjadi referensi agar lebih mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan dan kebudayaan baru yang berbeda dengan daerah asal, ataupun dalam kesempatan yang berbeda namun masih memungkinkan untuk terjadi komunikasi antar budaya, serta dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat bagi mahasiswa perantauan dari daerah lain, masyarakat sekitar, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam mendapatkan gambaran suatu fenomena sebab-akibat dan informasi di dalamnya dapat digunakan untuk memperkuat landasan-landasan pengambilan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Bagus Nugroho, P. L. (2012). Pola Komunikasi Antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta. *Jurnal Aspikom (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi)*.
- Andung, P. A. (2019). Akomodasi Komunikasi pada Mahasiswa Beda Budaya di Kota Kupang. *Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol 4, No.1*.
- Anisah Firtia Mahdiyyani, T. R. (2021). Akomodasi Komunikasi dalam Komunikasi Antarbudaya antara Stranger dengan Host Culture (Etnis Jawa dengan Etnis Kutai).
- Auliya, F. (2021). Akomodasi Komunikasi Dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi tentang Mahasiswa UNS Asal Bengkulu dalam Mengomunikasikan Identitas Kultural). *Universitas Sebelas Maret Institutional Repository*.
- Azmah, R. D. (2017). Akomodasi Komunikasi Imakes Dalam Interaksi Antarbudaya (Studi Deskriptif Kualitatif Akomodasi Anggota Ikatan Mahasiswa Asal Kebumen yang Berada di Solo). *Universitas Muhammadiyah Surakarta Institutional Repository*.
- Haryadi, H. (2013). KOMUNIKASI ANTERBUDAYA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTUR 9Studi Tentang Adaptasi Masyarakat Migran Sunda di Desa Imigrasi Permu Kecamatan Kepahiang Provinsi Bengkulu). *Jurnal Kajian Komunikasi*.
- Hedi Heryadi, H. S. (2013). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTUR (Studi Tentang Adaptasi Masyarakat Migran Sunda di Desa Imigrasi Permu Kecamatan Kepahiang Provinsi Bengkulu). *Jurnal Kajian Komunikasi*.

- Liliveri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiyati, M. (2021). Akomodasi Komunikasi Antar Budaya Pada Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Asal Sumatra Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Mardiyati, M. (2021). Akomodasi Komunikasi Antar Budaya Pada Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Asal Sumatera di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Morisan. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulawarman, A. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Jurnal.ugm.ac.id*, 44.
- Mulayana, D. (2014). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2004). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2014). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadia Opi Prathita Sari, T. R. (2019). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya (Etnis Jawa Dengan Etnis Minang). *Departemen Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP*.

- Nora Maya Siregar, A. L. (2019). Komunikasi Antarbudaya Etnis Rohingya dalam Upaya Eksistensi Diri Di Pengungsian Kota Medan. *Persepsi Communication Jurnal*.
- Nova Yohana, R. E. (2017). AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA IMIGRAN . *Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Komunikasi, Universitas Riau*.
- Nugroho, A. B. (2012). Pola Komunikasi Antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta. *Jurnal Aspikom (Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi)*.
- Nuraeni, D. (2012). *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Petrus Ana Andung, F. T. (2019). Akomodasi Komunikasi pada Mahasiswa Beda Budaya di Kota Kupang. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol 4, No1.
- Pratiwi Aprilianti, F. (2021). Akomodasi Komunikasi Etnis Tionghoa dan Sunda di Kencana Bogor. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 91 - 104.
- Purnama, Y. (2000). *Peranan Nilai-Nilai Budaya* . Bandung: CV Mandafa Utama.
- Putriningtias, V. P. (2019). AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA SISWA NTT DENGAN SISWA BALI DI SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- R, M. (2017). Perbedaan Budaya dan Adaptasi Antarbudaya dalam Relasi Inti Plasma. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 145-166.
- Rachmat, K. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif*. Kencana.
- Rachmat, K. (2008). *Teknis Praktisi Riset Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif*. Kencana.

- Rahmat, D. (2005). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salsabila, H. (2011). Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Antarbudaya (Kasus Perantauan yang Berasal dari Daerah Banyumasan dalam Mengomunikasikan Identitas Kultural).
- Samvar, L. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Selemba Hmanika.
- Saputra, E. (2019). Komunikasi Antarbudaya Etnis Lokal Dengan Etnis Pendatang : Studi Kasus Mahasiswa/1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* (8)1.
- Sihabudin, A. (2011). *Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multi Dimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Turner, R. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yuzar, P. (2000). *Peranan Keluarga Dalam Penamaan Nilai-Nilai Budaya*. Bandung: Mandafa Utama.
- Zahro, P. (2017). Komunikasi Antarbudaya Dalam Perspektif Antropologi. *Journal Communication Islamic and Broadcasting*, 136-165.